

MENGANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH TAHUN 2020-2022)

Maria Icinita Lusi¹, Anista Yainta Abung², Maurici Albertigati Deutolino Sonda³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Email : lusiicha825@gmail.com

ABSTRAK

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih merupakan organisasi nirlaba yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Sebagai organisasi nirlaba, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memiliki tujuan untuk memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan finansial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan organisasi dan memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja pada organisasi nirlaba di Yayasan Pundi Amal serta laporan keuangannya pada tahun 2020-2022. Rasio sangat berpengaruh pada akuntan sektor karena dengan memberikan anggaran kepada pihak sekolah yang membutuhkan beasiswa dan dana untuk mengatasi terjadinya bencana pada masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Nadila Nadila et al., 2024). Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi total aset turn over (TATO). Yayasan Pundi Amal Kasih (YPP) adalah organisasi nirlaba yang dibentuk oleh Grup Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). Cikal bakalnya dari 2 bidang sosial yaitu pada stasiun televisi SCTV (Pundi Amal SCTV) dan Indosiar (Peduli Kasih Indosiar), yang kemudian pada 11 November 2015, pengelola Grup Emtek menetapkan untuk menggabungkan keduanya dengan nama "Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih". Yayasan ini berjanji melaksanakan pesan "Humanity", dengan menyumbang guna mengurangi kesulitan bersama yang memerlukan, pada aspek kemanusiaan, pendidikan, sosial dan lingkungan/komunitas guna menggapai serta menciptakan taraf kehidupan yang lebih baik. (Kartika Hendra Titisari, Endah Winanti, 2024)

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Solvabilitas dan Profabilitas

Article History

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musyitari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musyitari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih merupakan organisasi nirlaba yang memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Sebagai organisasi nirlaba, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memiliki tujuan untuk memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan finansial. Oleh karena

itu, penting untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan organisasi dan memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki digunakan secara efektif dan efisien.

Laporan keuangan merupakan sekumpulan data keuangan secara kuantitatif suatu badan usaha yang menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja keuangan (return tahunan), yaitu seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan persentase profitabilitas, serta menilai kerugian selama periode berjalan. Setiap detail laporan akan sangat dibutuhkan pihak internal dalam mengevaluasi perusahaan serta pihak eksternal seperti investor dalam mempertimbangkan kelayakan investasi pada perusahaan, organisasi atau komersial. Maka dari itu informasi laporan keuangan harus jelas dan relevan. Dalam implementasinya, analisis laporan keuangan lebih luas dilakukan pada organisasi niaga (komersial) karena mempunyai kemampuan untuk membagi komisi kepada investor. Sedangkan pada organisasi nirlaba selalu berpusat pada solusi supaya organisasi terus berjalan maupun bagaimana supaya organisasi sepadan dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan. Salah satu bahan pertimbangan dalam melihat kinerja karyawan terjadi dalam laporan keuangan Informasi tersebut merupakan bahan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. (Hariadi et al., 2022).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja pada organisasi nirlaba di Yayasan Pundi Amal serta laporan keuangannya pada tahun 2020-2022. Rasio sangat berpengaruh pada akuntan sektor karena dengan memberikan anggaran kepada pihak sekolah yang membutuhkan beasiswa dan dana untuk mengatasi terjadinya bencana pada masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Nadila Nadila et al., 2024). Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi total aset turn over (TATO)

Yayasan Pundi Amal Kasih (YPP) adalah organisasi nirlaba yang dibentuk oleh Grup Elang Mahkota Teknologi (EMTEK). Cikal bakalnya dari 2 bidang sosial yaitu pada stasiun televisi SCTV (Pundi Amal SCTV) dan Indosiar (Peduli Kasih Indosiar), yang kemudian pada 11 November 2015, pengelola Grup Emtek menetapkan untuk menggabungkan keduanya dengan nama "Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih". Yayasan ini berjanji melaksanakan pesan "Humanity", dengan menyumbang guna mengurangi kesulitan bersama yang memerlukan, pada aspek kemanusiaan, pendidikan, sosial dan lingkungan/komunitas guna menggapai serta menciptakan taraf kehidupan yang lebih baik. (Kartika Hendra Titisari, Endah Winanti, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, sehingga permasalahan yang akan dianalisis yaitu bagaimana kinerja organisasi jika dinilai berdasarkan analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dalam melunasi hutang jangka pendek dan panjangnya melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dengan menggunakan laporan keuangan periode 2021-2022.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang ada seperti laporan keuangan 3 tahun terakhir yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dalam melunasi hutang jangka pendek dan panjangnya melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dengan menggunakan laporan keuangan periode 2021-2022.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini kami menggunakan objek penelitian pada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada variabel yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang pelaksanaannya guna mengayomi kepentingan publik, tanpa bertujuan untuk mencari keuntungan demi kepentingan pribadi/badan. Menurut Drs.(Anggi Sutisna & Elan Eriswanto, 2024) laporan keuangan nirlaba merupakan laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba atau organisasi sosial, yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, melainkan untuk mencapai tujuan sosial atau misi organisasi.

2.1.2 Yayasan

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001, menyatakan bahwa "Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota." Oleh sebab itu Yayasan disebut seperti badan hukum non profit. Kekayaan yayasan berasal dari sumber yang bukan objek pajak PPH seperti sumbangan, hibah, wakaf, dan perolehan lain sesuai dengan anggaran dasar yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian - penelitian sebelumnya yg menggunakan variabel yang sama. Adapun penelitian terdahulu sebagai acuan metodologi ini sebagai berikut:

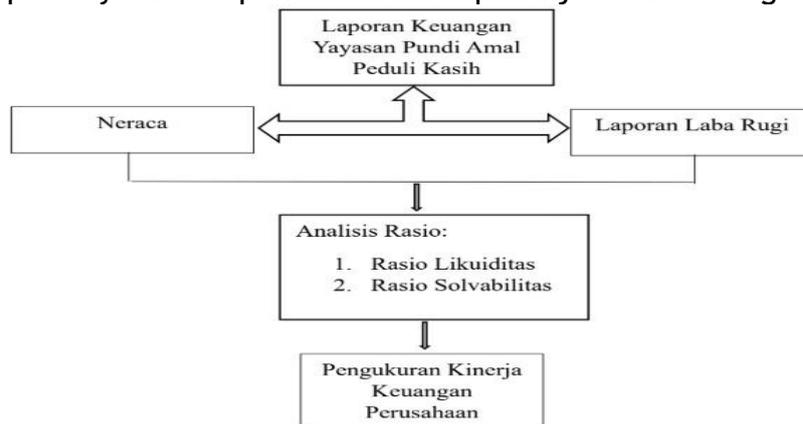
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul	Hasil
APTILLIANI, 2021	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan DPC APTRINDO.	Temuan penelitian studi ini berasal dari pemeriksaan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Dalam hal ini, rasio likuiditas mengukur kesanggupan.
Kota Surabaya Periode 2018-2020,	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.	Temuan penelitian ini berdasarkan analisis rasio keuangan yang dilaksanakan antara tahun 2013 hingga 2017. Terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. bervariasi. Oleh karena itu kinerja keuangan

		perusahaan secara umum dapat dianggap efisien.
Hasiolan & Reihan, 2021	Analisis Terhadap Kinerja Keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih Tahun Anggaran 2018-2020	Temuan penelitian ini rasio likuiditas dan solvabilitas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dianalisis dalam penelitian ini, dan hasilnya menunjukkan bahwa meskipun rasio solvabilitas cenderung meningkat, namun rasio likuiditas menunjukkan kecenderungan yang bervariasi. Yayasan mendapatkan keuntungan dari tren peningkatan rasio likuiditas karena memudahkan mereka menggunakan aset jangka pendek untuk membayar utang jangka pendeknya.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibentuk guna menyampaikan ringkasan mengenai kajian yang akan dilakukan, khususnya pemeriksaan laporan keuangan dengan fokus pengukuran kinerja organisasi nirlaba melalui penggunaan rasio likuiditas dan solvabilitas. maka kerangka konseptualnya dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih.

2.5 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan dokumentasi. Menurut (Balaka, 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

2.6 Populasi dan Sampel

2.6.1 Populasi

Populasi yaitu kesemestaan faktor ataupun elemen yang akan diteliti. Di dalam penelitian ini populasi yang dipakai adalah laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih periode tahun 2020-2022.

2.6.2 Sampel

Sampel adalah elemen terkecil yang digunakan dari anggota populasi berdasarkan metode yang telah ditetapkan kemudian dapat dipakai untuk mewakili populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih periode tahun 2020-2022.

2.7 Definisi Operasional Variabel

2.7.1 Rasio Likuidita

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Livia Nur Zakiyah et al., 2022).

Rumus - rumus rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.7.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya berhubungan dengan utang jangka panjang. Dengan kata lain, solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang termasuk pembayaran pokok dan manfaatnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau alat yang akan dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang dibutuhkan selanjutnya dan akan dicatat kemudian dihitung mengenai rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Data yang digunakan penelitian ini didapat dari website resmi Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih periode tahun 2020-2022.

PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan / Organisasi

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada “Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih” periode 2020 - 2022 melalui website perusahaan. Yayasan ini adalah sebuah organisasi nirlaba yang berfokus pada kegiatan amal dan kepedulian sosial. Yayasan ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas.

3.2 Sumber Data

Penelitian organisasi yayasan pundi amal peduli kasih menggunakan sumber data skunder yaitu dengan mencari laporan tahunan yang diterbitkan oleh yayasan Pundi Amal Peduli Kasih untuk menganalisis kinerja organisasi tersebut dengan sumber data yang relevan dan akurat analisis kinerja pada yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, Sumber data Skunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Endang & Cholidah, 2017) .

3.3 Rasio Likuiditas

3.3.1 Current Ratio

Aktiva Lancar dan Hutang Lancar Tahun 2020 -2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Curent Rasio
2020	Rp 14.756.472.759	Rp 685.548.091	22
2021	Rp 13.296.356.890	Rp 311.624.262	42
2022	Rp 22.252.315.651	Rp 1.603.283.783	14

Tingkat current ratio yang dimiliki Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020 yaitu sebesar 22, yang berarti nilai aset lancar 22 kali lebih tinggi dari kewajiban lancar atau setiap kewajiban lancar dijamin dengan aset lancar sebesar Rp 22 atau kewajiban lancar 22:1 aset lancar. Sedangkan tingkat current ratio yang dimiliki Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 43. Artinya, aset lancar bernilai 43 kali lipat dibandingkan kewajiban lancar. Artinya, untuk Rp 1, setiap kewajiban lancar ditutupi oleh Rp 43 dari aset lancar. atau kewajiban lancar 43:1 aktiva lancar. Namun tingkat current ratio yang dimiliki Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 14. Artinya, aktiva lancar ditutupi oleh 14 kali kewajiban lancar atau Rp 1 kewajiban lancar ditutupi oleh 14 kali aktiva lancar, yaitu 14:1 antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Dari hasil penghitungan current ratio Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2022 secara keseluruhan berada di atas standar rasio 2:1. Berarti yayasan berada dalam keadaan likuid. Oleh karena itu, aset yang ada telah memberikan jaminan yang sangat baik terhadap kewajiban yayasan saat ini.

3.3.2 Cash Ratio

Kas, Bank dan Hutang Lancar Tahun 2020-2022

Tahun	KAS	Bank	Cash Ratio
2020	Rp 7.500.000	Rp 13.484.694.040	20
2021	Rp 7.500.000	Rp 13.052.431.890	42
2022	Rp 7.500.000	Rp 22.215.015.651	14

Pada tahun 2020, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih memiliki tingkat cash ratio sebesar 20, yang berarti bahwa aset lancar adalah 20 kali hutang lancar, atau setiap Rp 1 hutang lancar didukung oleh Rp 20 aset lancar, atau 20:1 rasio antara hutang lancar dan aset lancar.

Sementara itu, tingkat cash ratio Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih naik menjadi 42 pada tahun 2021. Artinya, seluruh aset lancar setara dengan 42 kali hutang lancar, atau 42:1 dari hutang lancar, bisa dikatakan juga setiap Rp.1 hutang lancar yang dijamin sebesar Rp. 42 aset lancar.

Namun tingkat cash ratio yang dimiliki Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 14. Artinya, jumlah aktiva lancar sebanyak 14 kali hutang lancar atau setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 14 harta lancar atau 14:1 harta lancar dengan hutang lancar. Dari hasil perhitungan cash ratio diatas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berada dalam kondisi yang baik jika rata-rata industri untuk rasio kas adalah 1:1. Di sisi lain, rasio kas yang terlalu tinggi juga tidak diinginkan karena menunjukkan pemanfaatan modal yang tersedia di bawah standar.

3.4 Solvabilitas

3.4.1 Debt to Equity Ratio

Hutang Lancar dan Ekuitas Tahun 2020 -2022

Tahun	Hutang lancar	Ekuitas	DER
2020	Rp 685.548.091	Rp 12.242.502.982	0,03
2021	Rp 311.624.262	Rp 20.472.497.751	0,02
2022	Rp 1.603.283.783	Rp 25.242.098.507	0,08

Total hutang Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020 sebesar Rp.685.548.091. Namun di tahun 2021 hutang mengalami penurunan menjadi Rp311.624.262. Sedangkan di tahun 2022 hutang mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu menjadi Rp. 1.603.283.783 pada tahun 2022. Sementara untuk ekuitas terus mengalami penambahan dari tahun ke tahun yaitu sebesar Rp 12.242.502.982 di tahun 2020, Rp 20.472.497.751 di tahun 2021 dan Rp 25.242.098.507 di tahun 2022. berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kondisi Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dalam kategori sehat karena, jika mengalami gagal bayar maka ekuitas mampu untuk membayar utang tersebut.

3.4.2 Debt to Asset Ratio

Hutang dan Aktiva Tahun 2020 -2022

Tahun	Hutang	Aktiva	DAR
2020	Rp 685.548.091	Rp 14.756.472.759	0,05
2021	Rp 311.624.262	Rp 13.296.356.890	0,02
2022	Rp 1.603.283.783	Rp 22.252.315.651	0,07

Total hutang Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020 sebesar Rp. 685.548.091. Namun di tahun 2021 hutang Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami penurunan menjadi Rp 311.624.262. Sedangkan di tahun 2022 hutang Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami kenaikan yang cukup besar, yaitu menjadi Rp. 1.603.283.783 pada tahun 2022. Sementara untuk aktiva Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 14.756.472.759. Namun di tahun 2021 aktiva Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 13.296.356.890. Sedang ditahun 2022 aktiva Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 22.252.315.651. berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kondisi Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dalam kategori baik karena, dapat diartikan mayoritas asset didanai oleh modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tingkat rasio likuiditas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2021 dapat dikatakan sudah baik. Dilihat dari nilai current ratio Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2022 secara keseluruhan berada diatas standar rasio 2:1. Artinya yayasan berada dalam keadaan likuid. Oleh karena itu, aset yang ada telah memberikan jaminan yang sangat baik terhadap kewajiban yayasan saat ini. Sementara dari hasil cash ratio diatas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berada dalam kondisi yang baik apabila rata-rata industri untuk rasio kas adalah 1:1
2. Dari tingkat rasio solvabilitas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2021 dapat dikatakan juga sudah baik. Hal ini tampak pada Debt to Equity Ratio dimana kondisi Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2022 secara keseluruhan berada diatas standar rasio ≤ 1 . hal ini termasuk dalam kategori sehat karena, jika mengalami gagal bayar maka ekuitas mampu untuk membayar utang tersebut. Sementara itu Debt to Asset Ratio Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2021 juga dapat dikatakan baik, karena secara keseluruhan berada diatas standar rasio $>0,5$. Hal ini juga menandai bahwa mayoritas aset didanai oleh modal.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas laporan keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari analisis rasio likuiditas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2021 harus mempertahankan atau bahkan meningkatkan untuk current ratio. Sementara itu untuk cash ratio berada dalam kondisi kurang baik karena terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan pemanfaatan modal yang tersedia di bawah standar.
2. Dari analisis rasio solvabilitas Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2020-2021 harus mempertahankan atau bahkan meningkatkan untuk Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariadi, S., Putri, D. R., & Sugiono, D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance & Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (The Influence of GCG and CSR on Financial Performance). *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(1), 29. <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1022>
- Kartika Hendra Titisari, Endah Winanti, S. N. (2024). Pengaruh Rasiolikuiditas, Rasio Produktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 130-139. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.90>
- Nadila Nadila, Aris Munandar, & Nafisa Nurrahmatiah. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243-253. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2397>